

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE IOC UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA**

(Jurnal)

Oleh

DWI WINARSIH



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2019

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa

Dwi Winarsih⁽¹⁾ Zulkarnain⁽²⁾ Nani Suwarni⁽³⁾

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email : arangdwi7@gmail.com Telp : +6282186038787

Received: Feb, 08th 2019 Accept: Feb, 08th 2019 Online Published : Feb, 14th 2019

The research was to find out about (1) the effect of using IOC of cooperative learning model to the tenth grade students' achievement score, and (2) the differences of students' achievement score who used IOC type of cooperative learning model and students' achievement score who used conventional learning method. This was quasi experiment research. The population was students of the tenth grade and research's samples were the students of grade X1 and X3 of SMAN 1 Natar. The data collected were the students' achievement scores and the student' activity scores. Data were analyzed by using linear regression analysis and t-test. The results were (1) there was an effect of using inside-outside circle of cooperative learning model to the tenth grade the students' achievement score, and (2) there was a difference of students' achievement score who used IOC type of cooperative learning model and students' achievement score who used conventional learning method.

Keywords: *IOC, cooperative learning, achievement score*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas X , dan (2) adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* (IOC) dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini merupakan eksperimen semu. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan sampel penelitian yakni siswa kelas X1 dan X3 SMA Negeri 1 Natar. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar dan data aktivitas pembelajaran siswa. Teknik analisis data menggunakan uji linier sederhana dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan (1) adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* pada hasil belajar siswa kelas X, dan (2) adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe IOC dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: *IOC, pembelajaran kooperatif, hasil belajar*

Keterangan:

¹Mahasiswa pendidikan Geografi

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

PENDAHULUAN

Varian Metode belajar yang telah dikembangkan oleh para ahli dilaksanakan oleh guru di kelas dengan mempertimbangkan tingkatan pendidikan yang sedang ditempuh. Kemampuan siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru terus mengembangkan dan memilah metode belajar yang sesuai untuk siswa pada umumnya.

Jika pembelajaran yang berlangsung efektif, maka hasil belajar yang ingin dicapai akan terpenuhi. Untuk menciptakan keefektifan belajar tersebut, bukan hanya guru yang berperan namun juga siswa. Tugas guru yang harus bisa membuat siswa untuk mau berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Apabila siswa belum aktif di kelas, guru harus menyusun strategi belajar yang berbeda dari biasanya dengan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Menurut Peraturan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Trianto (2010: 241) sebuah kelas dinyatakan tuntas belajarnya

(ketuntasan klasikal) apabila kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Di SMA Negeri 1 Natar, nilai KKM yang perlu dilewati siswa adalah 70.

Dari data yang diperoleh pada penelitian pendahuluan bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas dari 11 kelas yakni antara 16,67% hingga 50%. Terdapat 10 kelas belum tuntas secara klasikal.

Dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, guru telah memancing siswa dengan 2 metode yakni ceramah dan diskusi seluruh kelas. Metode ceramah umum digunakan karena penjelasan bisa langsung diperoleh dari guru, juga lebih mudah untuk dilakukan. Namun, dalam metode ini semua terpusat pada guru.

Metode diskusi seluruh kelas juga sering digunakan, sebab kemudahannya dalam mengadakan diskusi yang bisa melibatkan seluruh siswa di kelas. Hanya saja, seringkali siswa yang mau aktif belajar ialah siswa-siswa yang tergolong pintar

dan memang memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Salah satu jenis pembelajaran yang bisa dilakukan dengan memperkuat kerja sama antarsiswa yakni pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menguatkan kerja sama tim untuk saling membantu memahami pelajaran sehingga anggota tim akan memastikan bahwa rekan satu timnya juga telah melakukannya (Slavin, 2008:8). Maka, perlu uji coba menggunakan pembelajaran kooperatif tersebut untuk kelas X.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan untuk memahami pembelajaran geografi dengan kerja sama tim adalah tipe *Inside-Outside Circle* atau disebut juga Struktur Kagan (*Kagan Structure*). IOC adalah tipe model pembelajaran kooperatif dengan sistem lingkaran kecil lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Suyatno, 2009:69).

Dengan demikian maka penelitian ini berpusat pada penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* untuk peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan menggunakan penelitian eksperimen, jenis *quasi experiment*. Penelitian dilaksanakan dengan jenis desain eksperimen rotasi. Putaran pertama diterapkan IOC pada kelas X1 dan pembelajaran ceramah pada X3, sebaliknya pada putaran kedua.

Populasi ialah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Natar. Penetapan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, sampel dari penelitian ialah siswa di kelas X1 dan X3.

Variabel bebas adalah aktivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside circle* (X1) dan aktivitas penerapan metode pembelajaran ceramah (X2). Variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data dengan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Uji persyaratan instrumen yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran. Uji persyaratan data digunakan uji normalitas dengan rumus Chi Kuadrat dan homogenitas dengan rumus Fisher.

Teknik analisis data digunakan tabel tunggal dan tabel silang, uji pengaruh model kooperatif tipe IOC dengan rumus regresi linier sederhana, dan uji perbedaan rata-rata nilai yang menggunakan IOC dengan yang menggunakan metode ceramah dilakukan dengan uji persamaan dua rata-rata.

a. Rumus regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel terikat

a = konstanta, nilai Y jika X= 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = variabel bebas

(Sundayana, 2014:192)

b. Rumus *t-test*:

$$t = \frac{X1 - X2}{S \sqrt{1/n1 + 1/n2}}$$

Keterangan:

s = varian total kelompok

X1= hasil belajar siswa yang menggunakan IOC

X2= hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah

n₁ = jumlah sampel kelompok eksperimen 1

n₂= jumlah sampel kelompok eksperimen 2

(Sugiyono, 2012: 273)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah siswa berdasarkan hasil belajar dan keaktifan saat pembelajaran diperoleh sebagai berikut:

- IOC kelas X1
 - Nilai tinggi+aktif= 12
 - Nilai tinggi+cukup aktif= 11
 - Nilai sedang+cukup aktif= 7
 - Nilai sedang+kurang aktif= 3
 - Nilai rendah+kurang aktif= 3
- Ceramah kelas X3
 - Nilai tinggi+aktif=4
 - Nilai tinggi+cukup aktif= 4
 - Nilai sedang+cukup aktif= 18
 - Nilai sedang+kurang aktif= 1
 - Nilai rendah+cukup aktif= 3
 - Nilai rendah+kurang aktif= 9
- IOC kelas X3
 - Nilai tinggi+aktif= 15
 - Nilai tinggi+cukup aktif= 1
 - Nilai tinggi+kurang aktif= 3
 - Nilai sedang+cukup aktif= 17
 - Nilai rendah+kurang aktif= 3
- Ceramah kelas X1

Nilai tinggi+aktif= 5

Nilai sedang+aktif= 1

Nilai sedang+cukup aktif= 20

Nilai sedang+kurang aktif= 1

Nilai rendah+kurang aktif= 9

Dari data dapat diketahui bahwa, siswa di kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* lebih banyak yang masuk kategori aktif dan hasil belajar tinggi dibandingkan siswa di kelas yang menerapkan pembelajaran ceramah.

Persentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut:

- a. Kelas X1 pembelajaran IOC: 91,67 %.
- b. Kelas X3 pembelajaran ceramah: 69,23 %.
- c. Kelas X1 pembelajaran ceramah: 75 %.
- d. Kelas X3 Pembelajaran IOC: 92,31 %.

Secara klasikal kita bisa simpulkan bahwa kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe IOC telah mencapai ketuntasan, tetapi kelas yang menerapkan pembelajaran ceramah belum mencapainya.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOC

Dari perhitungan didapatkan bahwa di kelas X1 apabila skor aktivitas belajar siswa dengan IOC adalah 9, maka bisa diperkirakan ada peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 85,775%. Sementara itu, apabila skor aktivitas belajar siswa dengan IOC adalah 10, maka bisa diperkirakan ada peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 86,34%. Dari perhitungan kedua sampel menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa X.

Kemampuan siswa yang berbeda bisa menjadi kesulitan dalam mempelajari materi baru. Bagi siswa dengan prestasi rendah situasi persaingan adalah motivator yang buruk dan bagi sebagian lainnya menjadi penderitaan psikologi yang menetap (Slavin, 2008:7).

Model pembelajaran kooperatif tipe IOC menyetarakan siswa dengan memberi masing-masing satu materi, sehingga siswa memiliki modal yang

sama untuk saling berbagi. Peran semua siswa penting terlepas dari kemampuan individu atau jenis kecerdasan yang dimiliki. Maka, siswa bisa percaya diri dan saling menghargai rekannya sebab mereka saling membutuhkan untuk penguasaan materi.

Aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Aktif menyampaikan pendapat/informasi

Aktivitas ini merupakan unsur penting dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle*. Siswa harus aktif menyampaikan informasi yang dimiliki pada rekan satu kelompoknya. Siswa harus bisa menyampaikan dengan jelas isi materi agar rekannya juga memahami hal yang sama. Kelas X1 maupun X3 mendapatkan skor yang cukup baik dalam hal ini.

- b. Melakukan kerjasama dengan siswa lain

Kemampuan siswa yang berbeda dalam menangkap penjelasan menjadikan kerjasama sangat dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan IOC, ketika ada satu atau dua pasang siswa yang belum menyelesaikan penyampaian informasi, walaupun pasangan sebelahnya sudah selesai, mereka perlu saling menunggu untuk bergeser dan berganti pasangan.

- c. Menguasai substansi materi

Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe IOC yang dilakukan, penguasaan materi yang dimaksudkan adalah siswa menguasai materi miliknya yang akan dibagi untuk teman sekelompoknya. Untuk penguasaan materi secara keseluruhan tergantung pada pemahaman dan ingatan siswa setelah proses selesai dan dilihat pada hasil belajar siswa atau variabel Y.

- d. Bersemangat dalam proses pembelajaran

Kedua kelas dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* terlihat bersemangat. Model pembelajaran yang baru membuat mereka penasaran dan

menunjukkan antusiasme dalam pelaksanaannya.

Terlebih, pembelajaran kali ini tidak dilaksanakan di kelas sehingga siswa mendapat suasana baru yang berbeda dari tatap muka yang biasanya dilakukan. Namun, pada pembelajaran dengan metode ceramah siswa tetap memiliki semangat dengan banyaknya siswa yang cukup aktif, meskipun jika dilihat dalam tabel tunggal bisa kita ketahui bahwa siswa dengan proses pembelajaran yang menerapkan IOC lebih banyak yang aktif dibandingkan siswa di kelas yang menerapkan pembelajaran ceramah.

Perbedaan Rata-Rata Nilai Hasil Belajar.

Dari pengolahan data dengan t-test diperoleh harga ttabel dengan derajat kebebasan 73 yaitu 2,645. Kriteria pengujiannya H_0 diterima jika thitung antara -2,645 dan 2,645, H_0 ditolak jika memiliki harga lain.

Untuk putaran pertama, diperoleh harga thitung senilai 4,44, maka

thitung tidak berada di daerah penerimaan. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas X1 yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas X3 yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Untuk putaran kedua, diperoleh harga thitung senilai 3,899; maka thitung tidak berada di daerah penerimaan. Maka, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas X3 yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas X1 yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa di kelas sehingga berpengaruh pula pada hasil belajar siswa yang diperoleh.

Berikut ini faktor-faktor tersebut:

1. Faktor internal siswa

Dalam faktor internal ada banyak aspek yang mencakup di dalamnya. Namun, ada beberapa aspek yang bisa terlihat di

lapangan saat terjadinya pembelajaran, di antaranya:

- Sikap siswa: penilaian positif siswa pada saat dilakukannya pembelajaran akan berpengaruh pada penerimaan serta minat siswa. Dalam penelitian yang dilakukan, dilihat dari semangat siswa yang cukup baik maka peneliti beranggapan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap positif dengan dilakukannya pembelajaran kooperatif tipe IOC.
- Minat: Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang baru akan memunculkan minat siswa sehingga muncul rasa ingin tahu dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Antusiasme siswa yang lebih tinggi saat dilakukannya pembelajaran kooperatif tipe IOC menunjukkan bahwa minat siswa melebihi ketika dilakukannya pembelajaran ceramah.
- Motivasi: Dorongan dari luar yaitu guru dan kawan-kawannya dalam mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran yang

baru bisa membuat dorongan dari dalam diri siswa meningkat, sehingga motivasi untuk mempelajari sesuatu dengan cara yang baru terwujud.

2. Faktor eksternal

- Lingkungan sosial: yang sangat mempengaruhi pada saat pelaksanaan pembelajaran IOC adalah teman-teman dalam kelompok siswa. Perilaku positif bahwa mereka akan saling berbagi dan membantu memahami materi membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran.
- Lingkungan non sosial: ketersediaan lapangan sekolah yang luas memudahkan siswa untuk membuat lingkaran besar sehingga aktivitas pembelajaran dengan model kooperatif tipe IOC tidak terhambat oleh tempat.

3. Faktor pendekatan belajar

Strategi yang kali ini digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe IOC yang mengedepankan kerjasama siswa dalam memberi informasi

dengan membentuk lingkaran-lingkaran kelompok, dan metode ceramah yang sering dilakukan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Natar. Selain itu, ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas X yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dengan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional berupa ceramah di SMA Negeri 1 Natar.

DAFTAR PUSTAKA

- Robert Slavin. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik (Edisi Terjemah)*. Bandung: Nusa Media.
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.